
**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMAHAMAN
SANKSI PAJAK PERANGKAT DESA TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN
CAMPAGA KABUPATEN CIANJUR**

Quratul Nabila Tsania¹, Saeful Millah², Sirojudin³

**Corresponding author e-mail: quratulnabilatsania@gmail.com*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakencana

Masuk: September 2023	Penerimaan: September 2023	Publikasi: September 2023
-----------------------	----------------------------	---------------------------

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Populasinya adalah seluruh jumlah perangkat desa (Kepala Dusun) yang ada di Kecamatan Campaka. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 45. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemahaman sanksi Pajak Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia; Sanksi; Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much influence the quality of human resources and understanding of village official' tax sanctions have on the timeliness of land and building tax payments in Campaka District, Cianjur Regency. This research uses a quantitative approach with descriptive and associative methods. The population is the entire number of village officilas (hamlet heads) in Campaka District. Sampling used saturated sampling with sample size of 45. The results of this research show that the quality of human resources and understanding of village apparatus tax sanctions have a significant effent on the timeliness of land and building tax payment.

Keywords: *Quality of Human Resources; Sanctions; Timeliness of land and Building Tax Payment.*

A. PENDAHULUAN

Di Negara Indonesia, pendapatan daerah diperoleh tidak hanya dari sumber daya alamnya tetapi sumber pajak yang menjadi penyumbang terbesar pendapatan negara (Tessy Oktaviati, Ronald N Girsang, 2021). Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan negara yang terbesar untuk peningkatan pembangunan nasional. Memiliki tujuan yang penting dalam pembangunan negara dalam menciptakan dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dapat dirasakan secara langsung dan tidak langsung. Seperti fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan, dan lain-lain. Adanya pelayanan publik akan memberikan kemudahan akses pelayanan kepada wajib pajak untuk membayar pajak maupun pelayanan pajak lain.

Pemerintah pusat dan daerah dapat menggunakan pajak sebagai salah satu sumber dana potensial untuk membiayai pembangunan dan pengeluaran negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun wajib pajak tidak dapat mendapatkan keuntungan langsung dari pajak, uang yang dikumpulkan dari pajak akan didistribusikan secara merata untuk kepentingan umum. Pajak memiliki dua fungsi utama: sebagai Fungsi budgeter untuk membiayai anggaran pemerintah dan sebagai fungsi reguler untuk mengatur kebijakan sosial ekonomi pemerintah. (Wulandari & Wahyudi, 2022).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak daerah yang diatur dalam Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak dan retribusi daerah (PDRD). Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor pedesaan dan perkotaan yaitu pajak atas bumi dan/ bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/ dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. PBB adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah dan/atau bangunan. Keadaan subjek (siapa yang membayar) tidak ikut menentukan besarnya pajak. Sistem pemungutan yang menganut Official Assesment System yang berarti jumlah pajak yang harus dilunasi atau terutang oleh Wajib Pajak sudah dihitung dan ditetapkan oleh fiskus/aparat pajak, maka fiskus bersifat aktif dan wajib pajak bersifat pasif.

Beberapa Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bnagunan Menurut M. Hasan Ma'ruf dan Sri Supatminingsih (2023) Yaitu: Faktor Kesadaran Perpajakan, Kesadaran perpajakan adalah sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak, keberhasilan perpajakan sangat ditentukan oleh kesadaran perpajakan wajib pajak. Kepatuhan pajak lain dari kesadaran pajak. (Suhardito,B.& Sudibyo,B.1999).Faktor Pemahaman Wajib Pajak terhadap Undang-undang dan Peraturan Perpajakan Pemahaman wajib pajak terhadap undang-undang dan peraturan PBB berfungsi sangat penting karena merupakan elemen dari sikap wajib pajak terhadap undang-

undang dan peraturan PBB dan sikap wajib pajak mempengaruhi perilaku perpajakan wajib pajak dan akhirnya perilaku perpajakan mempengaruhi keberhasilan perpajakan.

Faktor Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sanksi Denda PBB Persepsi Wajib Pajak tentang Pelaksanaan Sanksi denda PBB Menurut Untung (2004:40) dalam Shidiq (2011:32) persepsi adalah kesan yang diperoleh dari hasil penangkapan panca indera seseorang terhadap suatu figur, kondisi, atau masalah tertentu. Masyarakat akan memiliki sikap sadar terhadap fungsi pajak dan akhirnya mematuhi pembayaran PBB, jika persepsi mereka terhadap sanksi, khususnya sanksi denda PBB dilaksanakan secara tegas, konsisten dan mampu menjangkau para pelanggar (Suhardito Sudibyo, 1966:6 dalam Shidiq, 2011:32).

Kualitas Pelayanan Terhadap Wajib Pajak Pelayanan perpajakan dibentuk oleh dimensi kualitas sumber daya manusia (SDM), ketentuan perpajakan dan sistem informasi perpajakan. Standar kualitas pelayanan prima kepada masyarakat wajib pajak akan terpenuhi bila mana Sumber daya manusia melakukan tugasnya secara profesional, disiplin, dan transparan. Dalam kondisi wajib pajak merasa puas atas pelayanan yang diberikan kepadanya, maka mereka akan cenderung akan melaksanakan kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (Yulianawati, 2011:131).

Pendapatan PBB di Kecamatan Campaka pada tahun 2023. Kedudukan pertama di pimpin oleh Desa Marguluyu dengan persentase realisasinya yaitu 99,15%, kedua di susul Desa Girimukti dengan persentase realisasi 96,31%,selanjutnya Desa Karyamukti dengan persentase realisasinya 93,03%, yang ke empat Desa Susukan dengan persentase realisasinya 88,97%, ke lima Desa Cidadap dengan persentase 84,41%, ke enam Desa Mekarjaya dengan persentase realisasinya 79,47%, selanjutnya Desa Wangunjaya dengan realisasi 76,27%, selanjutnya ada Desa Sukajadi dengan persentase realisasinya yaitu 71,45%, Desa Campaka dengan persentasenya 70,08%, ada Desa Sukadana Dengan persentase realisasinya 64,88%, dan yang terakhir ada Desa Cimenteng dengan persentase realisasinya yaitu 62,20%.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel yang mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan yang dilakukan oleh Tessy

Oktavianti, Ronald N Girsang, dan Laula Dwi Marthika (2021) di Kecamatan Mukomuko Bathin VII Kabupaten Bungo, menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak, pelayanan jasa dan kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Bumi dan Bangunan serta sanksi pajak, sosialisai, tingkat pendapatan, pelayanan jasa dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Fransisca Zagita dan Aan Marlinah pada tahun 2022 di Wilayah DKI Jakarta menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi dan pengetahuan wajib pajak secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib pajak sedangkan variabel Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Pendapatan Wajib Pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan paparan pendahuluan, peneliti mencoba untuk menganalisis secara lebih rinci **“PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN PEMAHAMAN SANKSI PAJAK PERNGKAT DESA TERHADAP KETEPATAN WAKTU PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KECAMATAN CAMPAKA KABUPATEN CIANJUR”**

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketetapan acuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Campaka yang beralamat di Jalan raya Cimapag Desa Cidadap Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perangkat Desa (Kepala Dusun) dari 11 Desa yang ada di Kecamatan Campaka yang berjumlah 45 orang. Jumlah sampel yang diambil dari Perangkat Desa (Kepala Dusun) adalah berjumlah 45 responden. Data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kuesioner.

Pengujian instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas, Selanjutnya uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrument

Tabel 1
Hasil Uji Kualitas Sumber Daya Manusia (X₁)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesio Korelasi (r _{-hitung})	Nilai Krisis (r- t _{abel n=45})	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	KSDM1	0,454	0,288	0,05	Valid
2	KSDM2	0,504	0,288	0,05	Valid
3	KSDM3	0,740	0,288	0,05	Valid
4	KSDM4	0,766	0,288	0,05	Valid
5	KSDM5	0,702	0,288	0,05	Valid
6	KSDM6	0,604	0,288	0,05	Valid
7	KSDM7	0,626	0,288	0,05	Valid
8	KSDM8	0,639	0,288	0,05	Valid
9	KSDM9	0,664	0,288	0,05	Valid
10	KSDM10	0,514	0,288	0,05	Valid
11	KSDM11	0,542	0,288	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X₁) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel}.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa (X₂)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesio Korelasi (r _{-hitung})	Nilai Krisis (r- t _{abel n=45})	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	PSPPD.1	0,655	0,288	0,05	Valid
2	PSPPD.2	0,745	0,288	0,05	Valid
3	PSPPD.3	0,454	0,288	0,05	Valid
4	PSPPD.4	0,675	0,288	0,05	Valid
5	PSPPD.5	0,766	0,288	0,05	Valid
6	PSPPD.6	0,787	0,288	0,05	Valid
7	PSPPD.7	0,740	0,288	0,05	Valid
8	PSPPD.8	0,799	0,288	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa (X2) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Ketepatan Waktu Pembayaran PBB (Y)

No	Butir dalam Kuesioner	Koefesien Korelasi (r_{hitung})	Nilai Krisis (r_{tabel} n=45)	Taraf Sig a=0,05	Hasil Uji
1	KWPB.1	0,821	0,288	0,05	Valid
2	KWPB.2	0,855	0,288	0,05	Valid
3	KWPB.3	0,856	0,288	0,05	Valid
4	KWPM.4	0,815	0,288	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan semua item atau butir kuisioner pada variabel Minat Mahasiswa (Y) dinyatakan valid, karena nilai r_{hitung} item tersebut lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	.873	2.154		.405	.687
Kualitas Sumber Daya Manusia	.171	.067	.379	2.576	.014
Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa	.241	.079	.450	3.058	.004

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 2.576 dengan nilai signifikansi 0,014, hasil uji ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2.576 > 1.679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,014 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a1} yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan di

variabel kualitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan terbukti.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 3.058 dengan nilai signifikansi 0,004, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3.058 > 1.679$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pemahaman sanksi pajak perangkat desa berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian hipotesis penelitian H_{a2} yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan terbukti.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Rumus untuk mencari berbagai berikut: $F_{tabel} = (k; n-k)$

$$F_{tabel} = (2; 45-2)$$

$$F_{tabel} = (2; 43)$$

$$F_{tabel} = 3.20$$

Berdasarkan uji F (uji simultan) diperoleh hasil seperti tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.344	2	41.672	32.022	.000 ^b
	Residual	54.656	42	1.301		
	Total	138.000	44			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa, Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber : Output SPSS Versi 25

Dari tabel 5, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 32.022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($32.022 > 3.20$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari

pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap ketepatan waktu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a3} yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) dari variabel kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak Perangkat Desa terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan terbukti.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis yang diajukan, hasil dan temuan penelitian dapat dianalisis sebagai berikut:

3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin meningkatkan ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini dapat diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hermianti, Lukmanul Hakim dan Rosdiantik Razak (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan” menunjukkan hasil Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan yang ditunjukkan dengan tingkat nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi kesimpulan hasil penelitian tersebut memperkuat teori bahwa Kualitas Pelayanan memberikan pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan

4. Pengaruh Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa Terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis hasil penelitian ini dapat diartikan menunjukkan bahwa variabel pemahaman sanksi pajak perangkat desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian ini

dapat diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alex Iskandar (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor” (Studi Kasus pada Kantor Bersama SAMSAT Soebandai Kabupaten Jember)

Menunjukkan hasil Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang di tunjukkan dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi Kesimpulan hasil penelitian tersebut memperkuat teori bahwa Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Ktepatan Waktu Pembayaran Kendaraan Bermotor.

5. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemahaman Sanksi Pajak Perangkat Desa Terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara bersama-sama (simultan) tersebut, dapat dianalisis dampak lebih jauh dari peran variabel kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan. Artinya setiap peningkatan dan penurunan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa maka mempengaruhi peningkatan dan penurunan ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur.

50

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh nilai signifikan sebesar 0,014 dan t hitung sebesar 2.576. Hal uji t ini menunjukan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 ($0,014 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2.576 > 1,697$). Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a1} yang diajukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Ketepatan Waktu

Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur **diterima** dan H_{01} **ditolak**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu pembayaran wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur adalah sebesar 27,21%.

2. Variabel pemahaman sanksi pajak perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Campaka kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian parsial (uji t) variabel pemahaman sanksi pajak perangkat desa diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 dan t hitung sebesar 3.058. Hal uji t ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ($3.058 > 1.679$). Dengan demikian, hipotesis penelitian H_{a2} yang diajukan bahwa berpengaruh signifikan dari variabel pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Campaka kabupaten Cianjur **diterima** dan H_{02} **ditolak**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), secara efektif besarnya sumbangan efektif (SE) pengaruh Pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan campaka adalah sebesar 33,12%.
3. Variabel kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa berpengaruh signifikan berarah positif terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di kecamatan Campaka kabupaten Cianjur. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian simultan (uji F) pada variabel Ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan diperoleh nilai F hitung sebesar 32,022 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ($32,022 > 3,20$) dan nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian H_{a3} yang diajukan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa berpengaruh terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak Bumi dan Bangunan

di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur **diterima** dan Ho₃ **ditolak**. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), besarnya pengaruh secara simultan dari variabel kualitas sumber daya manusia dan pemahaman sanksi pajak perangkat desa terhadap ketepatan waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur adalah sebesar 60,4% dan 39,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Andriani, U., & Zulaika, T. (2019). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 119. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i2.10510>
- Alam, S. (2014). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 127.
- Anwar D. R. (2018). Pengaruh Norma Subjektif, Keadilan Perpajakan, Religiusitas, Dan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1–108
- Aryanto, U. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 1, 32–41.
- Aryo Prakoso, Galih Wicaksono, S. I., & Yeni Puspita, Sandhika Cipta Bidhari, N. D. K. (2019). Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, Vol. 4 No.(March 2020), 18–31.
- Cornelia, B. V., Rakhmayani, A., & Purwienanti, E. N. F. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, SANKSI DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN PATI (Studi Kasus BPKAD Pati). *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 15(3), 130–142. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.651>
- Dianti, Y. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Penghargaan, dan Sanksi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Kota Salatiga. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Harahap, W. S., & Silalahi, A. D. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 199–210. <https://doi.org/10.54259/ijba.v1i2.74>
- Herlina, V. (2020). Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Benefita*, 5(2), 252. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5168>
- Hermianti, Lukman Hakim, & Rosdianti Razak. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak

- Pratama Makassar Selatan. *Journal Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1901–1012.
- Iskandar, A. (2019). Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Ketepatan Waktu Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kodoati, A., J. Sondakh, J., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Restoran Orang Pribadi Di Kota Manado Dan Di Kabupaten Minahasa). *Accountability*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.14420.5.2.2016.1-10>.
- Nur, A. A. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Skripsi*, Program Sarjana Universitas Medan Area.
- Oktavianti, T., Ronald N Girsang, & Laula Dwi Marthika. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Jasa, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Sektor Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Kasus Di Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupa. *JLAB (Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis)*, 1(2), 13–27.
- Paizah, Shodiq Askandar, N., & Wahid Mahsuni, A. (2021). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Bulungan. *E-Jra*, 10(04), 82–92.
- Pearson, A., Kraunz, K. S., Sessions, A. L., Dekas, A. E., Leavitt, W. D., & Edwards, K. J. (2008). Pemberian Sanksi terhadap Kedisiplinan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *Society*, 74(4), 1157–1166.
- Prisnandika, L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Banjarnegara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 11–32. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2311/>
- Prof. Dr. Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Phillips, S. H. (2018). Brahman. *Routledge Encyclopedia of Philosophy*. <https://doi.org/10.4324/9780415249126-f054-1>
- Ramadhany, M. G. (2019). Pengaruh Rekrutment, Seleksi, Dan Penempatan Terhadap Produktivitas Kerja Pada CV. Indominerals Bandung Barat. *Skripsi*, 22–64.
- Rizal H, M. A. R. (2020). Analisis kualitas pelayanan, ketepatan waktu dan harga terhadap keputusan pembelian jasa ekml pt aman world logiditik. *Sekolah Tinggi Ilmu Administri Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya*, 64. [http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/64/%0Ahttp://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/64/19/FULL TEKS - M Arief Rachmat Rizal - 16.1011396.pdf](http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/64/%0Ahttp://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/64/19/FULL%20TEKS%20-%20M%20Arief%20Rachmat%20Rizal%20-%2016.1011396.pdf)
- Shomad, R. (2016). Pengaruh Ketetapan SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang), Persepsi Wajib Pajak Tentang Pelaksanaan Sanksi Denda dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (WP) Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Manajemen Dan*

- Kewirausahaan (JMK)*, 1(1), 46–55. <http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/ManajemenKewirausahaan/article/view/221>
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi Fakultas Ekonomi UUniversitas Diponegoro*, 1–100.
- Supadmi, N. L. (2009). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 2–3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/2598>